

Efektifitas Pembelajaran Daring Semasa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 2 Rejang Lebong

Kiki Delvia¹, Nasral²

^{1,2} Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Email: nasralbkl16@gmail.com

Abstrak

Efektifitas pembelajaran merupakan suatu yang menghasilkan belajar yang bermanfaat dan bertujuan bagi siswa, melalui prosedur pembelajaran yang tepat. Penyebaran virus covid-19 sangatlah cepat, untuk mengatasi penyebaran Covid-19 di Indonesia dengan menerapkan *social distancing*, *lockdown*, pembatasan sosial berskala besar (PSBB), dan melakukan aturan pemerintah yang menetapkan untuk melakukan *work from home*, serta melakukan kegiatan belajar mengajar secara daring. Penelitian ini dikategorikan penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survey, metode survey ini dilakukan dengan metode angket dan mensurvey seluruh hasil belajar siswa-siswi kelas XI IPA 1-5 SMA N 2 Rejang Lebong pada mata pelajaran biologi yang kegiatannya dilakukan secara daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring semasa pandemi Covid-19 tidak efektif.

Kata kunci: Efektifitas Pembelajaran, Pembelajaran Daring, Virus Corona (Covid-19)

Abstract

The effectiveness of learning is something that results in useful and purposeful learning for students, through proper learning procedures. The spread of the covid-19 virus is very fast, to overcome the spread of Covid-19 in Indonesia by implementing social distancing, lockdowns, large-scale social restrictions (PSBB), and implementing government regulations that stipulate work from home, as well as conducting online teaching and learning activities. This research is categorized as field research (field research), which is a research carried out systematically by lifting existing data in the field, the instrument used in this study uses a survey method, this survey method was carried out by using a questionnaire method and surveying all the learning outcomes of class XI students. IPA 1-5 SMA N 2 Rejang Lebong in biology subject where learning activities are carried out online. The results showed that online learning during the Covid-19 pandemic was ineffective.

Keywords: Effective Learning, Online Learning, Corona Virus (covid-19).

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia saat ini sedang mengalami kemerosotan akibat kondisi pandemi Covid-19 yang mengakibatkan perubahan yang luar biasa dalam bidang pendidikan. Menurut Atsani dalam penelitiannya seolah seluruh jenjang pendidikan dipaksa bertransformasi untuk beradaptasi secara tiba-tiba drastis untuk melakukan pembelajaran dari rumah melalui media daring (online), ini tentu bukanlah hal yang mudah karena belum sepenuhnya siap. Problematika dunia pendidikan yaitu belum seragamnya proses pembelajaran, baik standar maupun kualitas capaian pembelajaran yang diinginkan (Atsani, 2020).

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan menggunakan internet sebagai tempat menyalurkan ilmu pengetahuan. Bentuk pembelajaran seperti ini dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun tanpa terikat waktu dan tanpa harus bertatap muka. Di era perkembangan teknologi pembelajaran daring semakin canggih dengan

berbagai aplikasi dan fitur yang semakin memudahkan pengguna. Tidak terikatnya waktu dan dilakukan tanpa bertatap muka menjadi keunggulan pembelajaran daring yang bisa dimanfaatkan pendidik. Seperti yang terjadi pada saat ini, pembelajaran daring menjadi satu-satunya pilihan bentuk pembelajaran yang dapat dilakukan oleh pendidik ketika terjadi bencana alam atau pandemi global. Indonesia menerapkan social distance di segala aspek kehidupan termasuk dunia pendidikan. Oleh karena itu, pembelajaran daring dapat dikatakan menjadi satu-satunya pilihan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh pendidik untuk meningkatkan mutu pembelajaran di Indonesia (Syarifudin 2020).

Adanya penerapan proses pembelajaran dari rumah semasa pandemi *covid 19*, pendidik menerapkan pembelajaran melalui daring. Harjanto (2018) mengatakan pembelajaran daring ini merupakan proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital sehingga memiliki tantangan dan peluang tersendiri. Semenjak Pemerintah mengeluarkan kebijakan berupa aturan terhadap lembaga pendidikan untuk melaksanakan proses belajar berupa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pembelajaran Daring merupakan satu-satunya pembelajaran yang banyak digunakan oleh lembaga pendidikan dan dianggap efektif untuk melakukan kegiatan belajar jarak jauh (Yuliani, dkk 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA NEGERI 2 Rejang Lebong dan waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021, waktu penelitian dilaksanakan pada bulan januari-februari 2021.

Jenis penelitian ini dikategorikan penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan (Nurdiani 2014).

Intrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survey, metode survey ini dilakukan dengan metode angket dan mensurvey seluruh hasil belajar siswa-siswi kelas XI IPA 1-5 SMA N 2 Rejang Lebong pada mata pelajaran biologi yang kegiatan belajarnya dilakukan secara daring (Adiyanta 2019).

Tabel 1 Standar Ukuran Efektifitas

Rasio Efektifitas	Tingkat Capaian
Dibawah 40	Sangat Tidak Efektif
40 – 59	Tidak Efektif
60 – 79	Cukup Efektif
Diatas 80	Sangat Efektif

Sumber : Litbang Depdagri, 1991

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode angket dan pengumpulan hasil belajar siswa selama belajar daring. Metode angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, sehingga reponden tinggal memilih alternatif jawaban yang telah disediakan (Gunawan & sari 2018). Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden atau siswa untuk dijawab dan mensurvey hasil kegiatan belajar siswa dengan melihat hasil belajar yang telah dikumpulkan guru. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuisioner dibuat dengan menggunakan skala likert yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan negatif. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan program SPSS.

Table 2 Gambaran Efektivitas Pembelajaran

Alternatif Jawaban	Item Favourable	Item Unfavourable
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Cukup Sesuai (CS)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Sugiyono, (2017 : 93)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian tentang efektifitas pembelajaran daring semasa pandemi covid-19 di SMA N 2 Rejang Lebong. Diperoleh hasil sebagai berikut :

Uji Validitas

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan selama 1 bulan dengan membagikan angket secara daring dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Uji Validitas Isi Pada Angket Kuisisioner.

Variabel	Item Uji	Item Gugur	Item Valid	Item Setelah Uji Coba
Efektivitas Pembelajaran Daring	15	0	15	15

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa variabel penelitian adalah efektifitas pembelajaran daring, dengan item uji berupa angket 15 soal, item gugur 0, item valid 15, dan item setelah uji coba 15, dapat dikatakan bahwa data yang digunakan untuk penelitian tersebut valid hal ini dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan dari ke-15 item uji, item yang dinyatakan gugur 0, dan akan dilajukan dengan uji reabilitas data.

Tabel 4 Uji Reabilitas data

Cronbach's Alpha	N of Items
0.626	15

Berdasarkan hasil uji reabilitas yang dilakukan, disimpulkan $\alpha = 0,626 > r_{tabel} = 0,1447$, sehingga item-item dari variabel regulasi diri dikatan reliabel sebagai alat mengumpulkan data penelitian.

Tabel 5. Gambaran Efektifitas Pembelajaran Daring

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Efektif	0	0%
2	Cukup Efektif	7	4%
3	Tidak Efektif	170	93%
4	Sangat Tidak Efektif	5	3%
			100%

Dari tabel 4.3 diketahui bahwa kriteria sangat efektif didapatkan 0% dikarenakan dari data tabulasi tidak ada yang memenuhi kriteria tersebut, dari data tabulasi hanya 7 siswa yang berada di frekuensi tersebut lalu untuk mengolah atau mengitung data menggunakan rumus persentase maka didapatkan hanya 4% siswa yang berada di kriteria cukup efektif, 93% dikriteria tidak efektif hal tersebut dikarenakan sebanyak 170

siswa berada difrekuensi tersebut, dan 3% berada dikriteria sanagat tidak efektif karena sebanyak 5 siswa berada di frekuensi sangat tidak efektif.

Tabel 6. Standar Ukuran Efktifitas dan Rata-rata Nilai Akhir Siswa Kelas XI IPA 1-5

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
XI IPA 1	36	75	93	82	4,288
Valid N (listwise)	36				
XI IPA 2	36	75	90	81	4,211
Valid N (listwise)	36				
XI IPA 3	36	75	87	80	3,715
Valid N (listwise)	36				
XI IPA 4	36	75	82	76	3,552
Valid N (listwise)	36				
XI IPA 5	36	60	83	76	4,884
Valid N (listwise)	36				
Rata-rata keseluruhan				79	32

Dari tabel tersebut diketahui bahwa disetiap kelas XI ipa 1-5 masing-masing terdapat 36 siswa dengan nilai rata-rata setiap lokalnya berbeda, pada kelas XI ipa 1 nilai rata-rata siswa pada pembelajaran biologi 82, di kelas XI ipa 2 nilai rata-rata siswa pada pembelajaran biologi 81, di kelas XI ipa 3 nilai rata-rata siswa pada pembelajaran biologi 80, sedangkan di kelas XI ipa 4 nilai rata-rata pada pembelajaran biologi 76, dan di kelas terakhir yaitu kelas XI ipa 5 nilai rata-rata siswa pada pembelajaran biologi 76. Nilai rata-rata siswa pada pembelajaran biologi secara keseluruhan 79, berdasarkan tabel standar ukuran efektifitas nilai rata-rata 79 cukup efektif, hal ini dikarenakan siswa dikatakan berhasil jika telah mencapai hasil belajar yang telah ditetapkan kurikulum, hal ini sesuai dengan pendapat (Mardapi, dkk 2015) yang menyatakan indikator bahwa siswa telah menguasai kurikulum yakni kemampuan hasil belajar yang diukur telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan, bahkan sebaiknya melampaui KKM.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, diketahui bahwa dari angket kuisisioner yang telah dibagikan kepada siswa-siswi kelas XI ipa 1-5 didapatkan hasil bahwa pembelajaran daring tidak efektif dikarenakan pembelajaran daring itu sendiri tidak dilakukan secara langsung sehingga siswa-siswi enggan mengikuti pembelajaran tersebut dan kurang aktif dalam merespon kegiatan belajar mengajar, hal ini sesuai dengan pendapat (Sudarsana, dkk 2020) yang mengatakan, interaksi antara pengajar dan pembelajar diperlukan dalam pembelajaran sehingga pengajar dapat menilai kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik pembelajar secara utuh. Dalam pembelajaran daring banyak faktor yang menyebabkan kurangnya interaksi pembelajaran salah satunya adalah sinyal internet yang kurang baik dapat memperlambat reaksi pengajar dalam merespons pertanyaan pembelajar begitu pun sebaliknya, akan tetapi nilai akhir yang didapatkan siswa-siswi kelas XI ipa 1-5 dikategorikan cukup efektif, hal ini dikarenakan pembelajaran yang dilakukan secara tidak langsung ini memudahkan atau memungkinkan siswa-siswi untuk melihat jawaban satu sama lain atau membuka internet dalam mengerjakan soal-soal latihan tanpa adanya pengawasan dari tenaga pendidik atau pengajar.

Standar deviasi adalah gambaran yang memberikan ukuran tentang persebaran data terhadap rata-rata, dari tabel 4.4 mengenai nilai rata-rata akhir siswa kelas XI ipa 1-5 didapatkan hasil standar deviasi yaitu 32 hal tersebut menunjukkan bahwa semakin rendah nilai standar deviasi maka semakin mendekati rata-rata, hal ini sesuai dengan pendapat (Zein, dkk 2019) yang mengatakan standar deviasi atau simpangan baku yaitu rumus statistik yang dimanfaatkan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel, serta seberapa dekat titik data individu ke mean atau rata-rata nilai dari beberapa buah data sampel.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA N 2 Rejang Lebong dengan judul Efektifitas Pembelajaran Daring Semasa Pandemi Covid-19 berdasarkan angket dapat diketahui bahwa pembelajaran daring yang dilakukan disekolah dikatakan tidak efektif, hal ini sesuai dengan hasil peresntase yang menunjukkan sebanyak 93% siswa berada di kategori tidak efektif dalam melaksanakan pembelajaran daring semasa pandemi COVID-19 terutama di pembelajaran biologi. Berdasarkan hasil survey nilai pembelajaran mata pelajaran biologi menunjukkan cukup efektif karena sistem pembelajaran yang dilakukan secara tidak langsung, sehingga sistem pembelajaran seperti ini menyebabkan tenaga pendidik tidak dapat secara langsung mengawasi kegiatan belajar mengajar dalam hal mengerjakan soal-soal latihan dan kurangnya interaksi yang aktif antara pendidik dan tenaga pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanta, S. F. C. 2019. Hukum dan Studi Penelitian Empiris Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris. *Jurnal Administrative Law & Governance*. Vol. 2 No. 4 November Tahun 2019.
- Atsani, K. L. G. M. Z. 2020. Transformasi media pembelajaran pada masa Pandemi COVID-19. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 82-93.
- Gunawan, I. S dan Sari, D. N. 2018. Pengaruh Etika Profesional Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*. Vol. 1 No 3 September Tahun 2018: 279-283.
- Harjanto, T., & Sumunar, D. S. E. W. (2018). Tantangan Dan Peluang Pembelajaran Dalam Jaringan: Studi Kasus Implementas Elok (E-Learning: Open For Knowledge Sharing) Pada Mahasiswa Profesi Ners. *Jurnal Keperawatan Respati*. Vol. 5 No. 1. Hal 24-18.
- Mardapi, D. Hadi, S. Retnawati, H. Menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal Berbasis Peserta Didik. *Jurnal Penelitian & Evaluasi Pendidikan*, Vol. 19 No. 1 Juni 2018
- Nurdiani, N. 2014. Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan. Vol. 5 No. 2 Desember 2019.
- Sari, A. Lestari, N. Y. Perwitasari, D. A. 2015. Validasi ST European Quality of Life-5 Dimensions (EQ-5D) Versi Indonesia pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Kotagede II Yogyakarta. *Jurnal. Pharmacia*. Vol. 5 No. 2 Hal 131-134.
- Sudarsana, I. K, Dkk. 2020. Covid-19: Perspektif Pndidikan Yayasan kita Menulis. Denpasar bali
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif*. Bandung: Alfabeta
- Syarifudin, A. S. 2020. Implementasi Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak diterapkannya Sosial Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 5 No. 1 Hal 31.
- Triana, D. & Widyarto, W. O. 2013. Revolusi Kualifikasi Kontraktor Bidang Teknik Sipil Terhadap Kualitas Pekerjaan Proyek Konstruksi di Provinsi Banten. *Jurnal Fondasi*. Vol. 1 No. 1 Hal 182-189.
- Yuliani, M., Simarmata, J., Susanti, S. S., Mahawati, E., Sudra, R. I., Dwiyanto, H., ... & Yuniwati, I. (2020). *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*. Yayasan Kita Menulis.
- Zein, S. Yasyifa, L. Ghazi, R. Harahap, E. Badruzzaman, F. H. Darmawan, D. 2019. Pengelolaan dan Analisis Data Kuantitatif Menggunakan Aplikasi SPSS. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 4 No. 1